

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana penerapan perlakuan akuntansi pendapatan yang terdiri dari pengukuran, penilaian, pengakuan, penyajian dan pengungkapan pendapatan yang dilakukan oleh Perusahaan PT. X di Tarakan sudah tepat dan telah sesuai dengan PSAK No. 023 (Revisi Tahun 2010) adopsi IFRS. Pada kenyataannya, jika perlakuan akuntansi pendapatan tidak tepat maka dapat mempengaruhi kewajaran, relevansi dan reliabilitas laporan keuangan sehingga informasi keuangan khususnya pendapatan perusahaan menjadi kurang berkualitas dalam pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan PT. X di Tarakan tidak seluruhnya mematuhi standar yang berlaku menurut PSAK No. 01 dan PSAK No. 23 (Revisi Tahun 2010) adopsi IFRS dalam menerapkan akuntansi pendapatan. Perusahaan PT. X di Tarakan melakukan penjualan minyak mentah kepada pihak ketiga dan pihak relasi dalam penetapan harga jual minyak mentah sudah ditentukan oleh Perusahaan PT. X di Tarakan berdasarkan *Indonesian Crude Oil Price* dan tidak melalui kontrak penjualan antara perusahaan PT. X di Tarakan dan pihak ketiga maupun pihak relasi. Perusahaan PT. X di Tarakan melakukan penjualan ekspor minyak mentah berdasarkan dokumen penjualan yang didukung dengan surat kesepakatan yang menjelaskan tentang nilai neto penjualan setelah dikurangi dengan *marketing fee* atas penjualan ekspor minyak mentah tersebut. Perusahaan PT. X di Tarakan telah menyajikan Pendapatan *Domestic Market Obligation* sebesar \$ 12.158.554 di tahun 2014 terkait transaksi dengan pihak pemerintah (SKK Migas) sehingga atas transaksi ini memungkinkan terjadinya potensi penyajian pendapatan yang *overstated* pada tahun 2014.

Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi Pendapatan, PSAK No. 23 (Revisi Tahun 2010) adopsi IFRS, IFRS, Perusahaan Minyak dan Gas Bumi

ABSTRACT

This study describes how the application of the accounting treatment of income made by the Company of PT. X in Tarakan was appropriate and in accordance with PSAK No. 023 (Revised 2010) the adoption of IFRS. In fact, if the accounting treatment of income is not right, it can affect the fairness, relevance and reliability of the financial statements so that financial information especially its income to less qualified in making the right decisions for the company. This research is a qualitative descriptive study. These results indicate that the Company of PT. X in Tarakan not fully comply with the applicable standards under PSAK No. 01 and PSAK No. 23 (Revised 2010) the adoption of IFRS in applying accounting income. Company of PT. X in Tarakan do crude oil sales to third parties and the relationship in determining crude oil prices have been determined by the Company PT. X in Tarakan based on the Indonesian Crude Oil Price and not through the sales contract between the Company PT. X in Tarakan and third parties as well as the relation. The Company do export sales of crude oil is based on sales documents supported by a letter agreement which describes the value of net sales after deducting marketing fee on the sale of the crude oil export. The Company has presented Revenues Domestic Market Obligation amounting to \$ 12,158,554 in 2014 related to transactions with the government (SKK Migas) so that this transaction allows the potential for revenue presentation is overstated in 2014.

Keywords: Accounting Treatment of Income, PSAK No. 23 (Revised 2010) the adoption of IFRS, IFRS, Company of Oil and Gas